

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN INTRA OPERATIF PADA PASIEN DENGAN SPINAL
ANESTESI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Heriyati¹, Sari Candra Dewi², Agus Sarwo Prayogi³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : heriyatinasiri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Setiap prosedur pembedahan mutlak memerlukan suatu tindakan anestesi, baik itu dengan regional anestesi maupun general anestesi. Pasien dengan spinal anestesi menjalani pembedahan dalam keadaan sadar, sehingga setiap tahap dari tindakan pembedahan akan dialaminya, keadaan ini dapat menimbulkan rasa cemas. Kecemasan yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan perubahan secara fisik maupun psikologis yang dapat meningkatkan kerja saraf simpatis dan akan terjadi peningkatan denyut jantung, frekuensi napas, tekanan darah, keringat dingin, merasa mulas, gangguan perkemihan, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada pasien sehingga merugikan pasien itu sendiri. Secara non farmakologi dapat diberikan intervensi keperawatan berupa terapi musik, nafas dalam, menonton video, yang bertujuan membantu mengekspresikan perasaan, mengurangi ketegangan otot, dan menurunkan kecemasan. Bentuk terapi untuk mengurangi tingkat kecemasan dapat dilakukan dengan terapi musik. **Tujuan:** mengetahui pengaruh pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan intra operatif pada pasien dengan spinal anestesi Rumah Sakit Universitas Tanjungpura. **Metode:** Penelitian pra eksperimen dengan desain *One group pre-test and post-test design*. Populasi semua pasien yang mengalami tindakan pembedahan dengan spinal anestesi dari Oktober sampai dengan Desember 2021 berjumlah 54 pasien dengan spinal anestesi. Teknik pengambilan sampling *Non Probability* dengan jenis *Purposive Sampling*, jumlah sampel 48 orang diambil sesuai dengan kriteria inklusi pasien yang menjalani tindakan pembiusan dan pembedahan. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* Instrumen penelitian berupa kuesioner *Anxiety Analog Scale (AAS)*, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak **Hasil:** Hasil penelitian tingkat kecemasan intra operatif pasien diberikan intervensi terapi musik, kategori cemas sedang 31 orang (64,6%) responden, cemas ringan 17 orang (35,4%) responden. Sedangkan setelah diberikan intervensi terapi musik, didapatkan pengaruh yang sangat signifikan dimana kategori tidak cemas sebanyak 5 orang (10,4%), cemas ringan 25 orang (52,1%) responden, cemas sedang sebanyak 18 orang (37,5%) responden.

Kesimpulan: Uji analisis menunjukkan nilai *p-value* $0,000 < 0,005$. Pemberian terapi musik berpengaruh terhadap tingkat kecemasan intra operatif pada pasien dengan spinal anestesi

Kata kunci : terapi musik, tingkat kecemasan, intra spinal Anestesi

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE EFFECT OF MUSIC THERAPY ON INTRA OPERATIVE ANXIETY
LEVEL IN PATIENTS WITH SPINAL ANESTHESIA AT
TANJUNGPURA UNIVERSITY HOSPITAL**

Heriyati¹, Sari Candra Dewi², Agus Sarwo Prayogi³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : heriyatinasiri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Every surgical procedure absolutely requires an anesthetic action, both with regional anesthesia and general anesthesia. Patients with spinal anesthesia undergoing surgery are conscious, so that every stage of the surgery will be experienced, this situation can cause anxiety. Anxiety that is not handled properly can cause physical and psychological changes that can increase the work of the sympathetic nerves and there will be an increase in heart rate, respiratory rate, blood pressure, cold sweats, feeling heartburn, urinary disorders, and in general reducing energy levels in patients so that harm the patient himself. Non-pharmacologically nursing interventions can be given in the form of music therapy, deep breathing, watching videos, which aim to help express feelings, reduce muscle tension, and reduce anxiety. Forms of therapy to reduce anxiety levels can be done with music therapy. **Objective:** to determine the effect of music therapy on the level of intraoperative anxiety in patients with spinal anesthesia at Tanjungpura University Hospital. **Methods:**Pre-experimental research with One group pre-test and post-test design. The population of all patients who underwent surgery with spinal anesthesia from October to December 2021 amounted to an average of 54 patients with spinal anesthesia. Non-probability sampling technique with purposive sampling, a sample of 48 people was taken according to the inclusion criteria of patients undergoing anesthesia and surgery. The data were analyzed using the Wilcoxon test. The research instrument was an Anxiety Analog Scale (AAS) questionnaire. This study was conducted in March-April 2022 at the Tanjungpura University Hospital, Pontianak. (64.6%) respondents, mild anxiety 17 people (35.4%) respondents. Meanwhile, after being given a music therapy intervention, a very significant effect was obtained where the category was not anxious as many as 5 people (10.4%), mild anxiety was 25 people (52.1%) respondents, moderate anxiety was 18 people (37.5%) respondents

Conclusion: The analysis test shows a p-value of $0.000 < 0.005$, so it can be concluded. Giving music therapy affects the level of intraoperative anxiety in patients with spinal anesthesia

Keywords: music therapy, anxiety level, intra spinal anesthesia